

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalahnya. Menurut Sugiyono (2009:47) penelitian kuantitatif adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif kuantitatif yaitu berupa data-data harga saham akhir tahun (*Closing price*) Indeks LQ 45 dimana untuk mencari tingkat pengembalian (*return*) dan tingkat risiko saham serta portofolio saham.

3.2 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2009:193). Dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. penulis menggunakan data mengenai saham yang meliputi pembukaan, penutupan harga saham dan portofolio saham yang didapat dari *website* www.duniainvestasi.com

3.3 Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan studi lapangan atau (*Field Research*) yang merupakan pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi Pasif

Observasi (pengamatan) dengan cara mengamati data *return* dan risiko perusahaan melalui website www.sahamok.com dan www.idx.co.id

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Pengumpulan data berasal dari sumber nonmanusia, yaitu dokumen-dokumen berkaitan dan foto. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Sedangkan foto bermanfaat sebagai sumber informasi yang mampu membuktikan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.

c. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode studi kepustakaan, telah kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis sebagai sumber dan dasar dalam penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan *Return* dan Risiko.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2009:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, dengan teknik yaitu *purposive sampling* yang dimaksud untuk mencapai batasan untuk itu ditetapkan sampel dengan kriteria yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dan konsisten dalam LQ 45 pada periode 2014- 2015	28
2	Perusahaan yang mempunyai peringkat 10 terbesar Kapitalisasi Pasar	10

Pemilihan perusahaan pada peringkat 10 tertinggi berdasarkan Kapitalisasi Pasar terbesar pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI disebabkan Kapitalisasi pasar menunjukkan nilai efek yang tercatat di bursa saham. Atau secara definisi diartikan sebagai total nilai surat berharga yang diterbitkan oleh berbagai perusahaan di dalam satu pasar..

Perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 pada periode 2014-2015 yang diambil sebagai objek penelitian adalah perusahaan adalah PT Astra International Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk dengan kriteria sampel perusahaan yang selalu masuk kelompok saham LQ 45 pada periode 2013 sampai 2014 dan dan 10 Perusahaan yang memiliki peringkat tertinggi berdasarkan kapitalisasi pasar.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:142) mendefinisikan Analisis kuantitatif adalah analisis yang mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis-jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk

menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik portofolio yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan model *sharpe*.

Terdapat satu asumsi kunci yang membuat model *sharpe* berbeda dengan model lainnya dalam menjelaskan struktur kovarian. Asumsi tersebut adalah bahwa $E(e_i e_j) = 0$ untuk seluruh i dan j . Implikasinya adalah bahwa harga saham bergerak bersamaan dan secara sistematis hanya karena *co-movement* umum dengan pasar.

1. *Return*

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

P_t = harga saham pada periode ke-t

P_{t-1} = harga saham pada periode t-1

2. Risiko

Varians dapat dicapai dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Varian } (\sigma^2) = \frac{\sum (R_i - \bar{R}_i)^2}{n - 1}$$

Keterangan :

σ = varian

R_i = *Return* period ke-t

\bar{R}_i = Rata-rata *return*

n = jumlah sampel

3. Kombinasi Portofolio

Untuk mengukur kombinasi portofolio penulis menggunakan cara manual karena perusahaan yang diportofoliokan hanya 10 perusahaan, cara mengkombinasikan yaitu dengan membuat kolom kombinasi, kolom itu sendiri diisi oleh 4 perusahaan dalam 1 kombinasi portofolio, dengan alasan

semkin banyak mengkombinasikan saham maka akan mengurangi risiko. Hal ini berarti dapat dipilih oleh investor sebagai salah satu cara untuk mengurangi risiko investasi, dengan menyebarkan dana ke berbagai asset yang berbeda, sehingga jika suatu asset menderita kerugian sementara asset lainnya tidak menderita rugi, maka nilai investasi tidak hilang semua.

4. Return Ekspektasi Portofolio

$$\text{Capital Gain (loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan

P_t = Harga Saham Periode Sekarang

P_{t-1} = Harga Saham Periode Sebelumnya

5. Risiko Portofolio

Dalam menghitung risiko portofolio, ada tiga hal yang perlu ditentukan, yaitu:

- a. Varians setiap sekuritas
- b. Kovarians antara satu sekuritas dengan sekuritas lainnya
- c. Bobot portofolio untuk masing-masing sekuritas

Risiko portofolio dapat dihitung dengan rumus:

$$\sigma_p^2 = W_a^2 \sigma_a^2 + W_b^2 \sigma_b^2 + 2 (W_a)(W_b)(\rho_{ab})(\sigma_a)(\sigma_b)$$

σ_p^2 = Varians PortofolioKet:

$\sigma_a ; \sigma_b$ = standar deviasi sekuritas a dan b

$W_a ; W_b$ = bobot sekuritas a dan b

ρ_{ab} = koefisien korelasi antara sekuritas a dan sekuritas b

6. Model Sharpe

Mengukur kinerja portofolio menggunakan metode Sharpe, dengan rumus:

$$R/V_s = (R_p - R_f) / \sigma_p$$

Ket:

R/V_s = Nilai Kinerja aset yang dihasilkan menurut model *Sharpe*

R_p = Average Annual Return Portofolio, Capital Gain dikurangi biaya jual beli dan biaya administrasi mutual funds

R_f = Risk Free tahunan

σ_p = Standar Deviasi return portofolio sebagai tolok ukur risiko

Jika nilai RVAR positif dan semakin besar maka kinerja portofolio semakin baik

